

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Tata Busana adalah salah satu Program Studi yang terdapat di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Salah satu tujuan dari Program Studi Pendidikan Tata Busana adalah mendidik mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengelola dan melaksanakan pendidikan dan pembelajaran teknologi, serta kejuruan yang professional. Hal tersebut dapat diwujudkan dalam struktur kurikulum pembelajaran.

Kurikulum yang terdapat pada Program Studi Pendidikan Tata Busana terdiri dari lima bidang keilmuan dan keahlian yaitu paket keahlian butik, garment, kriya tekstil, tata rias dan desain busana. Paket keahlian butik memberikan bekal ilmu dan keterampilan bagi mahasiswa dalam bidang butik, seperti ilmu dan keterampilan untuk membuat busana yang eksklusif hingga aksesoris dan milineris yang digunakan. Selain memiliki kemampuan pada bidang busana, mahasiswa juga diharapkan dibekali ilmu dan kemampuan dalam bisnis busana, yang terdapat dalam salah satu mata kuliah bisnis butik yang dipelajari oleh mahasiswa yang memilih paket keahlian butik dan diselenggarakan pada semester 6 (genap) dengan bobot 3 sks. Materi perkuliahan Bisnis Butik mencakup indikator pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam silabus perkuliahan (2016, hlm. 1) yaitu:

Membahas tentang konsep dasar bisnis butik, perencanaan mendirikan bisnis butik, pemilihan lokasi, perencanaan produk butik, pembuatan produk, perencanaan pemasaran, strategi promosi *online*, pesaing, mengorganisasi bisnis butik, analisis kelayakan ekonomi bisnis butik, mengembangkan bisnis butik, rancangan bisnis/*business plan* dan *display showroom* butik

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran bisnis butik dapat dilihat dari kompetensi yang ingin dicapai dari pembelajaran mata kuliah bisnis butik yang terdapat dalam silabus perkuliahan (2016, hlm.1):

Kompetensi yang diharapkan dari mata kuliah ini adalah mampu merencanakan dan mengelola praktek bisnis butik, menjelaskan konsep dasar bisnis butik, perancangan dan pembuatan produk, perancangan

pemasaran dan promosi online, analisis kelayakan ekonomi bisnis butik, mengembangkan bisnis butik, membuat rancangan bisnis/*business plan* dan *display showroom* butik.

Hamalik (2011, hlm.30), “bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Hasil belajar dari mata kuliah bisnis butik diharapkan mampu menjadi bekal dasar mahasiswa program studi pendidikan tata busana siap untuk membuka butik.

Kesiapan merupakan keadaan yang harus ada pada diri seseorang untuk di raih dalam suatu proses perkembangan pada pertumbuhan mental, fisik dan emosional, sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2010, hlm. 113) “kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu: (a) Kondisi fisik, mental dan emosional (b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan (c) Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari”

Butik berasal dari Bahasa Perancis yaitu *Boutique* yang berarti toko busana. Butik dapat diartikan toko busana yang menjual busana-busana eksklusif dengan kualitas tinggi. Arifah A. Riyanto (2003, hlm.120) mengemukakan bahwa “Butik adalah suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi dengan penjualan pelengkap busananya”.

Busana pesta muslimah merupakan busana yang dikenakan oleh seorang wanita beragama Islam ketika akan menghadiri suatu acara pesta yang aturannya merujuk pada Al-Quran dan As-Sunnah. Saat ini, busana pesta muslimah sedang mengalami masa kejayaannya dan telah menjadi tren yang terus berkembang pesat, khususnya di Indonesia. Bahkan pada tahun 2020, Indonesia diyakini dapat menjadi kiblat busana muslimah dunia. Semakin berkembangnya model dan *style fashion* untuk busana pesta muslimah, maka hal tersebut membuka peluang besar bagi para *designer* untuk dapat berkarya salah satunya dengan membuka butik busana pesta muslimah. Dalam membuka usaha butik busana pesta muslimah diperlukan ilmu dan pengalaman yang memadai, serta keahlian dalam membuat atau memproduksi busana yang pantas digunakan oleh seorang muslimah sesuai dengan syariat Islam.

Uraian di atas dijadikan sebagai tolak ukur untuk melakukan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar Bisnis Butik sebagai Kesiapan Membuka Butik Busana Pesta Muslimah” pada mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 Program Studi Pendidikan Tata Busana.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk memudahkan dalam mengkaji suatu penelitian, dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Hasil belajar merupakan perubahan dalam pengetahuan serta tingkah laku kearah yang lebih baik. Hasil belajar dari bisnis butik berupa penguasaan konsep, perencanaan, serta pelaksanaan praktik bisnis butik diharapkan dapat dijadikan bekal ilmu dan pengalaman untuk siap dalam membuka butik khususnya butik busana pesta muslimah.
2. Bisnis butik merupakan salah satu mata kuliah wajib pada paket keahlian butik yang dipelajari ditingkat tiga semester lima pada Program Studi Pendidikan Tata Busana. Materi perkuliahan bisnis butik mencakup konsep bisnis butik, perencanaan bisnis butik, serta pelaksanaan praktik bisnis butik.
3. Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya dapat memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap situasi. Diharapkan setelah mempelajari konsep, perencanaan, serta pelaksanaan praktik bisnis butik pada mata kuliah bisnis butik mahasiswa dapat memperoleh bekal ilmu, keterampilan serta pengalaman sehingga mempunyai kesiapan untuk membuka bisnis butik busana pesta muslimah.
4. Butik busana pesta muslimah merupakan usaha dalam bidang busana yang menjual busana pesta muslimah berikut dengan segala kelengkapannya. Tren busana pesta muslimah sedang mencapai masa kejayaannya sehingga diharapkan dapat memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mendirikan butik busana pesta muslimah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manfaat Hasil Belajar Bisnis Butik Sebagai Kesiapan Membuka Butik Busana Pesta Muslimah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang:

1. Manfaat hasil belajar bisnis butik ditinjau dari konsep dasar bisnis butik sebagai kesiapan membuka butik busana pesta muslimah.
2. Manfaat hasil belajar bisnis butik ditinjau dari perencanaan bisnis butik sebagai kesiapan membuka butik busana pesta muslimah.
3. Manfaat hasil belajar bisnis butik ditinjau dari pelaksanaan praktik bisnis butik sebagai kesiapan membuka butik busana pesta muslimah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis untuk berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat dari hasil penelitian bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah, dan tentang teknik membuka bisnis butik.

2. Secara praktis

Manfaat praktis diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahan informasi bahwa materi bisnis butik dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan membuka butik busana pesta muslimah. Bagi penulis penelitian ini merupakan sarana untuk mendapatkan pengalaman dalam menulis dan melakukan penelitian di bidang pembelajaran Tata Busana.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari penelitian ini secara sistematis mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis butik sebagai kesiapan membuka butik busana pesta muslimah dapat diuraikan menjadi lima bab yang terdiri dari, Bab I pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka mengenai manfaat hasil belajar manajemen bisnis butik sebagai kesiapan membuka butik busana pesta muslimah. Bab III metode penelitian mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan data

penelitian, dan prosedur penelitian. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemaparan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan. Bab V kesimpulan dan saran tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.